

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



- Oleh** : Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd
- Unit Tugas** : FIP (Bimbingan Konseling) IKIP PGRI Wates
- Hari/Tanggal** : Rabu, 03 April 2024
- Tempat** : Masjid Nurul Iman, Perum Siodarum Blok III
RW.16 Arumsari, Godean, Sleman, Yogyakarta
- Waktu** : 15.30 – 16.00 WIB
- Judul/Materi** : Dunia dan Kematian

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA WATES
YOGYAKARTA**

2024



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA**
Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274)
773283

SURAT TUGAS

Nomor : 001.b/IPW/LPPM/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP : 195911021 1986021 001
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : IKIP PGRI Wates

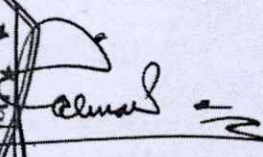
Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

Nama : Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd
NIDN : 196303141987032003
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 April 2024
Waktu : 16.30 – 18.00 WIB
Tempat : Perumahan Sidoarum Blok III, Arumsari Godean Sleman
Judul : Dunia dan Kematian

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 2 April 2024
Ketua LPPM


Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001

SURAT KETERANGAN

NO :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu. Hj. Murniah
Jabatan : Ketua Pengajian Ibu-Ibu Masjid Nurul Iman
Perum Sidoarum Blok III RW.16 Godean, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd
NIP : 19630314 198703 2 001
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates, Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat berupa ceramah kepada Jamaah Ibu-Ibu Pengajian Masjid Nurul Iman Perumahan Sidoaruam Blok III RW.16 Arumsari, Godean, Sleman, Yogyakarta dengan materi "Dunia dan Kematian", yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 03 April 2024, pukul 15.30 – 16.00 WIB. Bertempat di Masjid Nuurl Iman.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarum, 03 April 2024

Ketua Pengajian


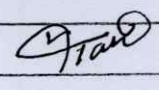


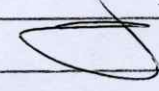
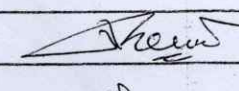

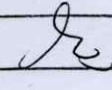
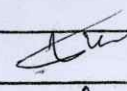
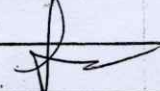
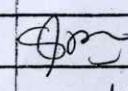
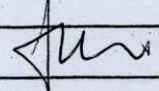


PENGAJIAN IBU-IBU
BLOK III
PERUMAHAN SIDOARUM
GODEAN SLEMAN

(Ibu. Hj. Murniah)

DAFTAR HADIR PENGAJIAN RUTIN
BULAN MEI 2024

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 17 MEI 2024
 WAKTU : 16.00;
 TEMPAT : MASJID NURUL IMAN
 PEMBAHASENAN : USTADZ H. ~~Dedy Ahmad~~ ~~Jabir Ahmad~~ ~~Sit. M. A. Hasim~~ ~~Ikhwanod~~
 TEMA : MEMAKMURKAN MASJID.
 PENUGAS : RT 2
 NAMA : Bu Niken Handoko
 ALAMAT : Bu Mayu
 MATERI : Dunia dan Kematian.
 WAKTU : Rabu, 03 April 2024

NAMA	ALAMAT	TD
Bu Karsono	Jl. Kutilang 21	
Bu Ria Melati	Jl. parkit no-1.	
Bu Niken Handoko	Jl. Murar	
Bu Yanwoto	Bantulan	
Bu Ari Sulekartono	Jl. Merah R 49	
Bu. Djagusman	Jl. murai R. 40	
Bu Ika Cahyani	Jl. kutilang P 18	
Ibu Syuker	Jl. Mlioris S 20	
Ibu Agye	Jl. Mlioris S 21	
Ibu Adl	Jl. Merah R. 52	
Ibu A Nuharti	gumuk Intak RT 9.	
IBU RIA EDY	-	

3	Ibu Sungsitono	INURI
4	Asi Asud S	KEPOKANG
5	Kadar	STAPANG
6	Wagman	meceur
7	Widaw	Rayanar 5 85
8	Agus Wibis	Sumbe mege RT 8
9	Yayak	Rayanar 5 55
10	Iko Cahyani	Kuthang P18
11	ZAHNUL A	JL. WOKI P. 3 C
12	Priana Wendy	JL. Kuthang P. 11
13	Rany D	Jc. murar P 40
14	Ade	Jl. Iwerak P 52
15	Agus T	Jl. Mepar 5-67
16	Amk	Jl. meuris 5 14
17	Sukna	Jl. Meuris 5-24
18	Hono	Jl. Rayanar 5-52

DUNIA DAN KEMATIAN



Oleh

Dra. NANIK SUPRIHYATIN, M.Pd

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA WATES
YOGYAKARTA
2024**

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



Oleh : Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd
Unit Tugas : FIP (Bimbingan Konseling) IKIP PGRI Wates
Hari/Tanggal : Rabu, 03 April 2024
Tempat : Masjid Nurul Iman, Perum Siodarum Blok III
RW.16 Arumsari, Godean, Sleman, Yogyakarta
Waktu : 15.30 – 16.00 WIB
Judul/Materi : Dunia dan Kematian

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA WATES
YOGYAKARTA**

2024

SURAT KETERANGAN

NO :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu. Hj. Murniah
Jabatan : Ketua Pengajian Ibu-Ibu Masjid Nurul Iman
Perum Sidoarum Blok III RW.16 Godean, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Nanik Suprihyatin, M.Pd
NIP : 19630314 198703 2 001
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates, Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat berupa ceramah kepada Jamaah Ibu-Ibu Pengajian Masjid Nurul Iman Perumahan Sidoaruam Blok III RW.16 Arumsari, Godean, Sleman, Yogyakarta dengan materi “Dunia dan Kematian”, yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 03 April 2024, pukul 15.30 – 16.00 WIB. Bertempat di Masjid Nuurl Iman.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarum, 03 April 2024
Ketua Pengajian

(Ibu. Hj. Murniah)

DUNIA DAN KEMATIAN

Kita pasti tahu dan sadar bahwa suatu kehidupan itu pasti ada akhirnya yaitu kematian. Kematian merupakan suatu peristiwa keluarnya ruh dari jasad manusia. Dalam Islam, kematian menjadi awal perpindahan dari alam dunia ke alam barzah, roh manusia yang wafat akan tinggal di alam barzah hingga kebangkitan manusia dari kuburnya saat hari kiamat kelak. Kematian menjadi permulaan menuju alam akherat yang kekal. Setelah kematianpun masih melewati masa pertanggungjawaban atas semua apa yang kita lakukan dan perbuat di dunia.

Saat di alam kubur ada siksa kubur dan nikmat kubur. Barangsiapa yang saat di dunia banyak amal sholeh pasti akan beruntung dan mendapat nikmat kubur. Sebaliknya penyesalanpun tidak ada gunanya lagi bagi ruh yang saat masih ada dalam jasad saat di dunia banyak melakukan dosa. Di dunia ini makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian, suatu kejadian yang rahasia bagi kita kapan dan dimana itu akan terjadi. Hanya Allah SWT Yang Maha Tahu dan Maha Kuasa yang mengetahui kematian makhlukNya. Hanya saja di dunia nyata, banyak yang mengabaikan tentang kematian itu. Kita sering lalai bahwa kematian itu akan datang, kita terlalu sibuk dengan hiruk pikuk dunia, gemerlap dunia, keindahan dunia, kenikmatan dunia, sampai kita lalai. Sehari-hari kita hanya meluangkan sedikit waktu untuk beribadah kepada Allah SWT.

Kesibukan dunia menjadikan ibadah kita nomor kesekian dan bukan yang utama, sebenarnya kita sebagai umat Islam sudah jelas diciptakan di dunia ini hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Telah tertulis dalam Surat Adz Dzariyat Ayat 56 Al Qur'an. "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".

Sangat jelas bahwa Allah SWT telah berfirman bahwa manusia dan jin diciptakan untuk ibadah, bukan untuk bersenang-senang saja apalagi menyekutukannya. Ibadah adalah inti dari tujuan diciptakannya makhluk.

Dalam Islam sendiri, ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah mahdzah dan ibadah muamalah (ghairu mahdzah).

Ibadah mahdzah merupakan ibadah sebagai wujud penghambaan murni seorang hamba kepada Allah SWT. Dalam ibadah mahdzah seorang hamba seakan terhubung langsung dengan Allah SWT melalui serangkaian ritual ibadah sesuai dengan yang disyariatkan. Sesuai dengan perintah Allah SWT baik dalam Al-Qur'an maupun sunah. Ibadah ini sesuai dengan prinsip yang sudah ditetapkan, seperti shalat, zakat, puasa, iktikaf, shodaqoh, berkorban, berhaji, membaca Al-Qur'an. Sedangkan ibadah ghairu mahdzah yaitu ibadah yang bersifat ibadah antar sesama seperti menjauhi jual beli barang yang haram serta menikmati barang yang tidak halal, tidak menipu ataupun memanipulasi takaran, timbangan, dan kualitas barang dalam berdagang, menjauhi suap, riya, riba, iri, dengki, bersenang-senang dengan keluarga, bersosial, toleransi dan saling menghormati antar sesama. Dalam Islam kita harus seimbang dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan, antara ibadah kepada Allah SWT, dan ibadah antar sesama, *hablum minalloh*, *hablum minannas*.

Saat kita resapi dan cermati tentang kehidupan, karunia Allah SWT yang ada pada diri kita itu sebenarnya sangat banyak, bila kita hitung mungkin tak terhingga. Kita diberi kehidupan di dunia ini untuk menikmati alam semesta serta isinya yang ada didalamnya. Rejeki, keluarga, anak yang kita sayangi, maupun kesehatan, semua itu adalah nikmat-Nya, Maha Suci Allah Tuhan Seluruh Alam Raya.

Seharusnya kita sebagai orang Islam yang beriman harus selalu bersyukur atas segala nikmat-Nya. Walaupun itu sedikit atau banyak, susah atau senang itu wujud ketaatan kita kepada Sang Pencipta. Jangan malah sombong dan kurang puas diri yang muncul di hati kita atas segala nikmat-Nya. Dalam hidup kita harus perbanyak menjalankan amalan ibadah kepada Allah SWT. Semua amal ibadah yang kita kerjakan itu kelak menjadi bekal dan penyelamat kita saat melewati dan menjalani setelah kematian itu tiba.

Bukan malah menyibukkan diri dengan urusan dunia melampaui batas. Sementara sebenarnya semua yang ada di dunia akan kita tinggalkan. Ingatlah kematian itu sangat dekat dengan kehidupan kita. Semua yang ada di dunia ini tidak akan bermanfaat dan malah menjadi kerugian bagi kita di akhirat kelak bilamana kita dalam menyikapinya di kehidupan dunia ini tidak dilandasi untuk beribadah kepada Allah SWT.

Dengan semua kenikmatan dunia yang penuh dengan tipu daya, terkadang kita pernah melakukan keburukan, kejahatan, kemaksiatan yang dilarang oleh agama. Kita tahu bahwa kematian itu akan datang menghampiri setiap makhluk yang bernyawa. Bilamana telah tiba waktunya dimanapun berada, Sang Maha Memiliki akan mengambil kembali atas semua yang dikehendaki-Nya. Sangat rugi dan menyedihkan bila semua itu terjadi pada saat kita melakukan dosa.

Di dunia ini kita harus mengupayakan untuk mempersiapkan kematian itu di kehidupan sehari-hari dengan meningkatkan iman dan taqwa. Percaya kepada Allah SWT keyakinan yang harus ditanamkan dalam hati manusia, dengan itu keselamatan manusia di dunia dan di akhirat akan terjamin. Pelajari dan tanamkan ilmu agama dalam diri dan diamalkan, menjalankan kewajiban sebagai orang Islam dengan meningkatkan dalam hal sholat lima waktu, biasanya kita menunda-nunda sholat, kita sholat fadlu di awal waktu, puasa Ramadhan, zakat, puasa sunah, ziarah kubur, menjenguk orang sakit, tetap istiqomah dalam menjalani dan menghadapi cobaan di dunia, disaat kita diuji dengan musibah, kita harus bersabar. Kita harus senantiasa bertaubat karena manusia disaat lengah akan mudah sekali melakukan dosa, mohon ampunan Allah SWT akan menjadikan kita sadar bahwa manusia itu lemah. Semua itu akan menjadi pengingat bahwa kematian itu pasti akan datang dan pastinya tanpa pemberitahuan, maka dari itu agar kita selalu terjaga dari perbuatan dosa saat menghadapi kematian itu.

Beruntunglah manusia yang selalu dijalan Allah SWT. Kematian merupakan suatu peristiwa yang menakutkan bagi orang-orang di dunia ini.

Maka jagalah diri kita dalam menjalani hidup di dunia ini, jangan sampai dunia menjadi tujuan utama kita, tetapi hidup didunia ini sebagai lading kehidupan yang utama untuk beribadah kepada Allah SWT. Sisa umur kita hidup didunia marilah kita isi dengan amal-amal ibadah, karena semua amal-amal ibadah kita sebagai persiapan bekal di kehidupan akhirat kelak. Karena kehidupan didunia ini hanya sementara dan akhiratlah yang kekal. Kita hidup di dunia ini akan kita pertanggungjawabkan kelak di akhirat, bukan harta, tahta yang akan kita bawa, tetapi amal ibadah didunia yang akan menyelamatkan kita di akhirat kelak. Maka mulailah dari sekarang berlomba-lomba didunia dala kebaikan dan menjauhi perbutan dosa. Semoga kita menjadi orang yang beruntung didunia dan diakhirat.

Ada 7 (tujuh) pesan tentang kematian :

1. Kehidupan sementara

Kehidupa di dunia ini hayalah sementara dan setiap orang pasti mengalami kematian. Materi atau hal-hal duniawi tidak kekal dan akan ditinggalkan ketika seseorang meninggal dunia.

2. Refleksi hidup

Merenungkan makna hidup dan mengingat kehidupan bahwa hidup didunia ini sementara.

3. Harta tidak abadi

Tidak ada materi dan kekayaan diduni ini dapat dipegang selamanya dan pada akhirnya setelah seseorang meninggal dunia, maka semuanya akan ditinggalkan.

4. Peringatan akan kematian

Panggilan untuk mempersiapkan diri menghadapi kenyataan ini, untuk menjalani hidup dengan baik dan benar, mengingat bahwa setiap detik membawa kita lebih dekat kepada akhir hayat.

5. Keberanian menghadapi kematian

Mengajak untuk tetap tenang dan menerima takdir yang pasti yaitu kematian. Ini menciptakan suasana penuh keberanian untuk menghadapi realitas kehidupan.

6. Tentang akhirat

Untuk mempersiapkan diri tentang kehidupan setelah mati, mengingatkan kita pada kepentingan spiritualitas dalam perjalanan hidup.

7. Pesan moral dan etika

Mengajak menghargai nilai-nilai kehidupan, berinteraksi dengan sesama secara baik dan menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran moral. Ini menciptakan perpaduan antara aspek spiritual dan etika yang memberikan warna lebih dalam pada pengalaman.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Hadits

Syairu Lagu "*Sebujur Bangkai*"